

EDISI : Selasa, 17 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUBBAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Selasa, 17 September 2019

| NO | NAMA MEDIA | JUDUL BERITA | RESUME | KET. |
|----|------------|--|---|------|
| 1 | NUSA BALI | Sejarah Perang Jagaraga Dikaji Ulang | Monument Perang Jagaraga yang berlokasi di Desa Jagaraga, Kecamatan sawan Buleleng yang berdirikokoh sejak dua tahun silam ternyata masih sepi pengunjung. Salah satu penyebab minimnya kunjungan tersebut karena masih nihilnya guide yang dapat memadu wisatawan saat berkunjung disana. Hal tersebut pun muncul dalam Fukus Group Discussion (FGD) dari Tim Kajian Sejarah Bali di Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng, Senin (16/9) kemarin. | |
| 2 | FAJAR BALI | RSUD Buleleng Jadi Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi | Sehubungan dengan diselenggarakan lomba gerakan rumah sakit saying ibu dan bayi tahun 2019 yang diikuti seluruh kabupaten/Kota se-Bali, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Buleleng menerima kedatangan Tim Penilaian Lomba yang dipimpin langsung oleh Putu Kamelia. Menyikapi hal tersebut, RSUD Buleleng terus melakukan pemantapan baik terhadap kualitas pelayanan, sumber daya manusia (SDM), hingga sarana dan prasarana penunjang layanan maternal. | |
| 3 | BALI POS | Pilkel Di Buleleng. 8615 Surat Suara Salah Cetak | Pencetakan surat suara pemilihan perbekel serentak tahun 2019 terganjal masalah. Dari 79 desa yang melaksanakan pilkel serentak, baru 18 desa yang selesai dicetak. Ini dikarenakan ada surat suara untuk satu desa mengalami salah cetak. Kadis PMD Buleleng Made Subur menjelaskan surat suara yang salah cetak itu adalah untuk desa pejarakan , dimana kesalahan cetak tersebut murni dari pihak | |

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | | | percetakan, sehingga dirinya meminta pihak percetakan untuk mencetak ulang surat suara tersebut. | |
| | | Pemanfaatan SPAM Regional Burana – Titab. PDAM Rancang Tambah 20 Ribu Pelanggan Baru | Kementrian PUPR RI sedang membangun Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional Burana – Titab. Pembangunan ini merupakan lanjutan pemanfaatan sumber mata air bendungan titab – ularan . dari pembangunan SPAM ini nantinya Buleleng akan mendapatkan jatah pemanfaatan sumber mata air baku dengan debit sekitar 300 liter per detik. | |



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali EXPRESS*

Kategori : *pendidikan*

Hadapi Tantangan Pendidikan, STAHN Optimalkan Dosen Muda

SINGARAJA, BALI EXPRESS - Menghadapi tantangan perguruan tinggi di era revolusi industri dan digitalisasi, perguruan tinggi Hindu di Bali terus mempersiapkan diri. Karena ditengah kompetisi lembaga pendidikan yang ketat, SDM dan tenaga pengajar menjadi kunci, agar performa kampus Hindu diterima oleh masyarakat dan menjadi solusi keumatan.

"Potensi SDM dan dosen muda jadi modal bagi STAHN Mpu Kuturan kedepan untuk berinovasi dalam pembelajaran, dan menjawab tantangan era sekarang yang terus berubah dengan cepat," kata Ketua Jurusan Dharma Duta STAHN Mpu Kuturan Singaraja Dr. Made Sedana, S.Pd, M.Si disela Ramah Tamah (Ratam) Jurusan di Monumen Bhuwana Kerta, Desa Panji, Kecamatan Sukasada, Buleleng, Minggu (15/9) kemarin.

Tantangan perguruan tinggi, tambah Sedana, kian kompleks. Kampus, kata dia, tak semata meluluskan para sarjana. Tapi juga membekali skill dan keahlian, agar para lulusan siap kerja, hingga bisa mandiri. Sebagai kampus Hindu negeri satu-satunya di Bali Utara, pihaknya menambahkan, antusias mahasiswa baru tahun ini mendekati angka 400. Hal ini menunjukkan partisipasi masyarakat yang besar untuk mengenyam pendidikan di lembaga Hindu. Melalui rekrutmen CPNS tahun 2018 lalu, setidaknya STAHN Mpu Kuturan memiliki 69 dosen muda yang lahir dari proses seleksi ketat.

Sedana juga menegaskan, STAHN Mpu Kuturan kerap kali diidentikkan dengan perguruan tinggi untuk mencetak sarjana agama. Padahal hal itu terbantahkan dengan keberadaan program studi 'umum'. Seperti Prodi Ilmu Komunikasi dan



TANAM POHON: Ketua Jurusan Dharma Duta, STAHN Mpu Kuturan Singaraja saat menanam pohon di areal Ratam Jurusan, Minggu (15/9) siang lalu.

Pariwisata Budaya. "Tahun depan, kami rancang program studi bisnis dan akuntansi. Membangun pendidikan dan SDM Hindu tak cukup dengan jurusan agama, tapi berbagai jurusan yang relevan dengan kehidupan saat ini," ucapnya.

Terkait dengan kegiatan Ramah Tamah Jurusan Dharma Duta, Sedana menyebut, kegiatan ini merupakan bagian dari pengintegrasian semua komponen dalam kampus. Dimana dari kegiatan ini terjalin komunikasi yang baik untuk orientasi kegiatan di jurusan dan prodi. "Implementasi pokok dari kegiatan ini, membiasakan membaur, karena mahasiswa dituntut untuk berbaur. Karena selain menjadi komunitas akademis, mahasiswa dituntut melakukan pengabdian masyarakat dan merangsang mereka untuk peduli sosial dan lingkungan," jelasnya.

Sementara itu, Ketua Panitia Ratam Jurusan Dharma Duta I Putu Mardika, menjelaskan, kegiatan perdana ini bertujuan untuk membangun kebersamaan, pengenalan mahasiswa baru antara dosen, pegawai dan pejabat di civitas kampus. Menariknya, konsep Ratam digelar secara gotong royong dan penuh kekeluargaan yang melibatkan mahasiswa baru dan pegawai-dosen. "Kebersamaan dan kesederhanaan menjadi poin penting dalam Ratam yang perdana ini. Momentum ini sebagai pengenalan dunia kampus dan dunia akademik dengan cara yang berbeda," kata Mardika.

Selain memberikan arahan terkait perkuliahan di tahun ajaran baru 2019, Ratam kali ini diisi juga terkait sosialisasi penanganan sampah plastik, game, hingga penanaman pohon di areal Monumen Bhuwana Kerta. (dik/wid)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali EXPRESS*

Kategori : *Kriminal*

Belasan Pelaku Illegal Logging Ditangkap

Tebang Puluhan Pohon Sonokeling di Hutan Lindung

SERIRIT-Aksi pembalakan liar terjadi di wilayah hutan lindung, tepatnya Banjar Dinas Sorga Mekar, Desa Lokapaksa, Kecamatan Seririt. Dari 14 orang yang ditangkap, hingga Senin (16/9) jajaran Polsek Seririt baru menetapkan 7 orang tersangka atas kasus pembalakan liar ini. Puluhan batang kayu sonokeling, dua unit truk pengangkut dan dua mesin pemotong berhasil diamankan sebagai barang bukti.

Pengungkapan pembalakan liar ini berawal dari adanya laporan masyarakat adanya aktivitas di kawasan hutan lindung tersebut. Berdasar laporan itu, anggota polisi kemudian melakukan penyelidikan.



KENA BATUNYA: Petugas saat menunjukkan kendaraan L300 yang mengangkut kayu sonokeling hasil illegal logging di kawasan hutan lindung, Seririt.

PUTU MARDIKA/BALI EXPRESS

Saat itu, anggota menemukan sebuah truk dengan nopol N 8430 UH dikemudikan oleh Misnan dan sebuah mobil pikap L300 dikemudian rekan Misnan yang mengangkut sejumlah potongan kayu sedang melintas di jalan raya Desa Lokapaksa, pada Jumat (13/9) malam.

Truk dan mobil L300 itu kemudian dihentikan oleh petugas. Saat dicek, ternyata kedua kendaraan itu membawa sejumlah potong kayu jenis sonokeling tanpa dokumen resmi. Anggota polisi langsung melakukan penyitaan terhadap sebuah truk yang bermuatan kayu sonokeling tersebut, untuk dilakukan pengembangan.

Kapolres Buleleng, melalui Kapolsek Seririt, Kompol Made Uder membenarkan peristiwa penangkapan pelaku illegal logging tersebut. "Memang benar kami menangani kasus illegal logging yang awal pengungkapan dari adanya truk mengangkut kayu kami temukan melintas di jalan raya Lokapaksa. Saat pengembangan ke hutan lindung, kami temukan 15 pohon bekas

tebangan," kata Kapolsek Uder, Senin siang (16/9).

Dari hasil pemeriksaan, polisi akhirnya menetapkan 7 orang tersangka. Mereka antara lain, Wayan Darmadi, 53, warga Banjar Dinas Lebah Mantung, Desa Pangkungparuk, Putu Karmita alias Leong 35 Dusun Sorga Mekar, Lokapaksa, Sudiono 48 Ampel Gading, Kecamatan Tirtogading, Kabupaten Malang, Kadek Wijaya 43, Sorga Mekar, Yenri Andi alias Andi 37, warga Malang, Mesenan 46, Desa Anggruk, Kecamatan Sumber Pucung, Malang, Ida Bagus Komang Suardika 35, Banjar Dinas Kembang Sari, Desa Pangkungparuk.

Akibat perbuatannya ini, kini tersangka terancam disanksikan Pasal 83 Ayat (1) jo Pasal 12 huruf e UU RI No. 18 tahun 2013 Tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan, dengan ancaman hukuman pidana paling lama 5 tahun penjara serta denda paling banyak Rp 2,5 miliar. (dik/aim)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Express

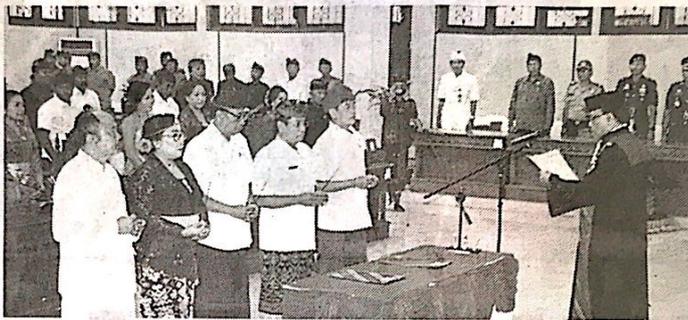
Kategori : Pemkab

Resmi Dilantik, Dewan Buleleng Segera Bentuk AKD

SINGARAJA, BALI EXPRESS – Pimpinan Dewan Perwakilan Daerah (DPRD) Buleleng secara resmi dilantik pada Senin (16/9) kemarin. Menjabat sebagai Ketua DPRD Buleleng yakni Gede Supriatna dari Fraksi PDIP. Sedangkan ketiga wakilnya, masing-masing Ketut Susila Umbara dari Fraksi Partai Golongan Karya, Gede Suradnya dari Fraksi Partai Gerindra, dan Made Putri Nareni dari Fraksi Partai Nasdem.

Pelantikan itu berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bali Wayan Koster nomor 1960/01-A/HK/2019 yang diterima sekretariat dewan pada 6 September lalu. Pelantikan dan pengambilan sumpah dilakukan Ketua Pengadilan Negeri Kabupaten Buleleng I Wayan Sukanila. Acara ini juga dihadiri langsung Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana. Hadir pula jajaran forum koordinasi pimpinan daerah Kabupaten Buleleng, para anggota DPRD Buleleng, dan para pimpinan SKPD Pemkab Buleleng.

Ditemui se usai pelantikan, Ketua DPRD Buleleng Gede Supriatna mengungkapkan, setelah pimpinan terbentuk, pihaknya



DILANTIK: Pimpinan DPRD Buleleng saat dilantik Ketua Pengadilan Negeri Kabupaten Buleleng I Wayan Sukanila, Senin (16/9) siang kemarin.

akan segera melakukan pembentukan alat kelengkapan dewan (AKD), sehingga para wakil rakyat di DPRD Buleleng bisa segera bekerja. "Pembentukan AKD seperti Badan Musyawarah, Badan Anggaran, Komisi, Badan Pembentukan Perda dan Badan Kehormatan, rencananya akan dilaksanakan besok (Selasa hari ini, red). Sehingga semuanya sudah rampung,

tinggal menjalankan tugas dan fungsi sebagai wakil rakyat," katanya.

Saat pelantikan pimpinan DPRD kemarin, Supriatna tidak menampik ada dua anggota dewan yang tidak hadir. Yakni Luh Sri Seniwi, politisi dari Fraksi PDI Perjuangan, serta Kadek Widana dari Fraksi Gerindra. Sri Seniwi kabarnya batal hadir saat pelantikan, karena salah

kostum. Sementara Kadek Widana berhalangan hadir, karena mengikuti upacara adat di Desa Gitgit.

Berkaca dari ketidakhadiran tersebut, Supriatna menegaskan, selama masa kepemimpinannya hingga lima tahun ke depan, dia akan memberikan teguran kepada anggota yang kurang disiplin, baik secara langsung maupun melalui Badan Kehormatan (BK). "Tentu kami juga akan ambil sikap lebih tegas lagi, terutama pada forum rapat paripurna. Saat ini saja ada dua orang anggota yang tidak hadir. Besok akam kami tegur lewat fraksi," kata Supriatna

Sementara itu Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana berharap, pimpinan DPRD bersama anggotanya tetap amanah dalam menjalankan fungsi legislasi, fungsi anggaran dan fungsi pengawasan. Sehingga roda pemerintahan tetap berjalan selaras dan bersinergi. "Kami juga mengajak seluruh komponen masyarakat untuk bersama-sama mengawal, memberikan dukungan secara konstruktif, dan berperan aktif dalam menciptakan situasi yang kondusif," ujarnya. (dik/wid)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG